

ABSTRAK

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2008 parpol mempunyai tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan memberi wadah bagi mereka. Mobilisasi masyarakat semakin meningkat sehingga muncul gerakan transnasional WNI di Malaysia dengan mayoritas sebagai TKI. Untuk mewujudkan kesejahteraan berupa perlindungan terhadap TKI dan untuk mencapai tujuan yaitu memenangkan pemilu maka parpol memperluas pergerakan di Malaysia tentunya melalui KBRI sebagai perwakilan resmi dari pemerintah Indonesia. Dalam memahami fenomena ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan melakukan penelitian langsung di lapangan yang diperkuat dengan analisis Asumsi dasar dari tujuan teori political parties merupakan realitas pada aktivitas parpol terhadap TKI di Malaysia untuk memenangkan pemilu. Terdapat 3 klarifikasi pengaruh parpol untuk memenangkan pemilu dan membangun eksistensi serta perekonomian mereka; Pertama, parpol menggunakan pendekatan birokratis terhadap TKI melalui KBRI, sehingga upaya politikus parpol untuk mengontrol kepercayaan terhadap TKI tetap terjaga; Kedua, pendekatan budaya dan identitas parpol terhadap TKI merupakan kontrol parpol terhadap TKI dalam jangka panjang yang dilakukan melalui agenda mingguan, bulanan maupun tahunan parpol terhadap TKI; Ketiga, pendekatan langsung parpol terhadap TKI melalui kampanye maupun konsolidasi membuat elektabilitas parpol meningkat melalui elit parpol tersebut untuk memenangkan pemilu.. Dengan demikian penulis dapat mengklarifikasi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 3 pendekatan parpol dalam aktivitas TKI di Malaysia yaitu pendekatan birokrasi, pendekatan budaya dan identitas serta pendekatan langsung sehingga parpol dapat melaksanakan kewajiban dan mencapai tujuannya.

Kata kunci: Parpol, KBRI, Kesejahteraan, TKI.

ABSTRACT

Under the laws of the Republic of Indonesia No. 10 2008, Party aims to realize the welfare of society. Mobilization of the community is growing and cause Indonesian citizen's transnational movements (WNI) in Malaysia with the majority Indonesian migrant worker (TKI). To manifest prosperity in the form of

protection for the TKI and to achieve a goal that is won the election then parties expand their movement in Malaysia through embassy (KBRI) as the official representative of the Government of Indonesia. In understanding this phenomenon, the author will be using qualitative method by doing field research which is reinforced by basic assumptions of the purpose of the theory of political parties based on activity of parties towards TKI in Malaysia to win the election. There are 3 clarifications of the parties' influence to win elections and build their economy and existence; First, political parties use bureaucratic approach towards TKI through the KBRI; Second, the approach of the parties' identity and culture against TKI through long term agenda, weekly, monthly or annual party against TKI; Thirdly, direct approach of parties against TKI through either campaign or consolidated to win the election. Thus, the author can clarify the results of research that shows three kinds of approachment from political parties towards activities of TKI in Malaysia namely the bureaucratic approach, cultural approach and identity as well as direct approach so that parties can carry out their obligations to achieve their goals.

Keywords: Party, The KBRI, Welfare, TKI.